BAB III
METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[31]

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.[32] Data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan kepada konsumen muslim di Pand's Muslim Department Store Semarang objek yang terpilih.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua (bukan orang pertama, bukan asli) yang memiliki data tersebut..[33] Dengan kata lain data yang berasal dari pihak kedua atau bukan data yang diambil secara langsung, data ini mendukung pembahasan dan penelitian. Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil dari jurnah ilmiah, buku-buku, dan website yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.2 Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

[31] *Ibid*, h. 14

[32] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi*: Proposal Penelitian dan Laporannya), Depok: Rajawali Pers, 2008, h. 103

[33] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Gelora Aksara Pratama, 2009, h.86

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.[34] Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah para konsumen yang berbelanja di Pand's Muslim Department Store.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[35] Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah tehnik *sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.[36] Untuk menentukan berapa ukuran sampel minimal yang harus diambil menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1+\mathrm{Ne}^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai kritis (batas penelitian) yang diinginkan/*margin of error max.*[37]

$$n = \frac{4000}{1+4000(0{,}1)^2} = \frac{4000}{1+40} = 97{,}56$$

Margin of error max yang digunakan adalah 10%. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 97,56 dan dibulatkan menjadi 100 responden.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang pengaruh faktor psikologis, faktor situasional dan faktor sosial terhadap keputusan pembelian busana muslim di Pand's Muslim Department Store Semarang, maka metode yang digunakan adalah:

---

[34] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 61
[35] *Ibid*, h. 62
[36] *Ibid*, h. 67
[37] Muhammad, *Metodologi Penelitian*... h. 180

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untttuk dijawabnya.[38] Pertanyaan diperoleh dari masing-masing indikator variabel dependen dan independen. Kuesioner diberikan langsung kepada konsumen atau responden agar lebih efektif, serta mudah untuk memberikan penjelasan yang berkaitan dengan pengisian kuesioner tersebut.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan. Untuk pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat pilihan jawaban sebagai berikut:

SSS : Sangat Setuju Sekali. Nilainya 5
SS : Sangat Setuju. Nilainya 4
S : Setuju. Nilainya 3
TS : Tidak Setuju. Nilainya 2
STS : Sangat Tidak Setuju. Nilainya 1

b. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[39]

---

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta, 2012, h. 142

[39] *Ibid*, h. 137-140

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi pengetahuan, fakta dan data. Dengan demikian maka dapat dikumpulkan data-data dengan kategorisasi dan klasifikafikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen, buku-buku, jurnal ilmiah, koran, website dan lain-lain.[40] Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Pand's Muslim Department Store dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang dipelajari. Diberikan contoh misalnya tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain. Dibagian lain, Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda. Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.

Variabel dapat dibedakan sebagai variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[41]

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah konsumen dan objek penelitiannya adalah Pand's Muslim Department Store Semarang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor psikologis (X1), faktor situasional (X2) dan faktor sosial (X3) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y)

---

[40] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi,* Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo Semarang, 2014, h. 13

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,...* h. 38-39

Tabel 3.1

Variabel Penelitian dan Pengukuran dalam Tabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Faktor Psikologis (X1)	Hal-hal yang berkaitan dengan psikologis seorang konsumen yang dapat mempengaruhi perilakunya dalam menentukan pilihan	1. Persepsi 2. Motivasi 3. Pembelajaran 4. Sikap 5. Kepribadian	Menggunakan Skala Likert
Faktor Situasional (X2)	Keadaan atau kondisi eksternal yang ada ketika konsumen mengambil keputusan	1. Lingkungan fisik 2. Waktu	Menggunakan Skala Likert
Faktor Sosial (X3)	Segala sesuatu yang berada di sekitar konsumen yang mempengaruhi keputusan dalam pembelian	1. Undang-undang/peraturan 2. Keluarga 3. Kelompok referensi 4. Kelas sosial 5. Budaya	Menggunakan Skala Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Proses dimana konsumen melakukan penilaian terhadap berbagai alternatif pilihan dan memilih salah satu atau lebih alternatif yang diperlukan berdasarkan pertimbangan tertentu.	1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pasca pembelian	Menggunakan Skala Likert

1.5 Tehnik Analisis Data

Analisis untuk mengetahui pengaruh faktor psikologis, faktor situasional dan faktor sosial terhadap keputusan pembelian antara lain:

1.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[42] Uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment, yaitu:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x^2)\}\{n(\sum y^2) - (\sum y^2)\}}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

x = Skor variabel

y = Skor total dari variabel[43]

1.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yaitu untuk menguji konsistensi alat ukur apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukuran diulang. Instrumen kuesioner yang tidak reliabel maaka tidak dapat konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang banyak digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan Cronbach Alpha[44] Dalam penelitian ini, instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki Croanbach Alpha lebih dari 0,60.

---

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian...,* h. 121

[43] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS,* Jakarta: Kencana, 2013, h. 48

[44] Dwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian,* Yogyakarta: Gava Media, 2010, h. 30

Rumus Croanbach Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_6^2}{\sigma_1^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah kuesioner

$\sum \sigma_6^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varians total.[45]

1.5.3 Analisis Regresi Linier Beganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.[46] Persamaannya sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Dimana:

Y = Keputusan pembelian

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Faktor psikologis

X_2 = Faktor situasional

X_3 = Faktor sosial

e = error

1.5.4 Uji Asumsi Klasik

1.5.4.1 Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Analisis parametrik seperti regresi linier mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal. Uji normalitas pada regresi bisa menggunakan beberapa metode, antara lain yaitu dengan metode kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas data masing-masing variabel dan metode Normal Probability Plot.

---

[45] Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, h. 58

[46] Dwi Priyatno, *Teknik Mudah...*, h.78

1.5.4.2 Uji multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antar dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas ada beberapa metode, antara lain dengan cara membandingkan nilai r^2 dengan R^2 hasil regresi atau dengan melihat nilai Tolerance dan VIF.

1.5.4.3 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas ada beberapa metode, antara lain dengan cara uji Spearmens'rho, Uji Park, Uji Glejser, dan dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi.[47]

1.5.5 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova uji F. Sedangkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji T.

3.5.5.1 Uji simultan (uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika F hitung $\leq$ F tabel maka H_o diterima, apabila F hitung > F tabel maka H_o ditolak.

[47] *Ibid*, h. 54-67

3.5.5.2 Uji parsial (uji T)

Uji parsial (uji T) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila t hitung ≤ t tabel jadi H_o diterima, apabila t hitung > t tabel jadi H_o ditolak.

3.5.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis R^2 (R square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.[48]

[48] *Ibid*, h. 83-86